

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan studi multi kasus (*multiple case study*). Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multi case studies*, yaitu desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk beberapa kasus/tempat atau subjek studi yang memiliki *social situation* yang berbeda antara satu kasus dengan kasus yang lain.¹¹³

Studi multi kasus harus mengikuti logika replikasi daripada logika pengambilan sampel. Meskipun studi kasus tunggal dapat menghasilkan wawasan yang sangat berharga, sebagian besar studi kasus jamak cenderung lebih kuat daripada studi kasus tunggal.¹¹⁴

Ketika melakukan studi kasus ganda, sebagian besar peneliti kualitatif tidak melakukan kerja lapangan lebih dari satu lokasi pada satu waktu. Mereka melakukan kerja lapangan untuk satu kasus dan kemudian pindah ke kasus berikutnya. Kadang-kadang mereka mungkin kembali ke lokasi sebelumnya untuk mengumpulkan data tambahan, tetapi kerja lapangan tidak dilakukan secara bersamaan.¹¹⁵

¹¹³ Robert C. dan Biklen, *Qualitative Research for Education; An introduction to theory and methods, Inc, 1982*), 63-64.

¹¹⁴ Robert K. Yin, *Case study research and applications: design and methods*, Sixth edition (SAGE, 2018), 57.

¹¹⁵ Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative research for education: an introduction to theories and methods*, 5th ed (Pearson A & B, 2007), 84.

Metode kualitatif dianggap sebagai metode yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengeksplorasi situasi objektif yang alamiah, dengan fokus pada realitas sosial sebagai sesuatu yang tidak terdistorsi, kolektif, dinamis, dan interaksional. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, teks, diagram, dan gambar.¹¹⁶ Untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran *tahsin* menggunakan metode *makhraji* berbasis media audiovisual pada ekstrakurikuler PAI di SMPN 4 Amuntai, SMPN 4 Amuntai Selatan, dan SMPN 1 Amuntai Utara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pertama bertempat di SMPN 4 Amuntai yang beralamat di Jl. Sukmaraga No. 281, Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah. Lokasi kedua di SMPN 4 Amuntai Selatan yang beralamat di Jl. Rukam, Desa Simpang Empat, Kecamatan Amuntai Selatan. Kemudian, lokasi ketiga di SMPN 1 Amuntai Utara yang beralamat di Jl. Amuntai-Tanjung, Desa Teluk Daun, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sekolah-sekolah ini dipilih berdasarkan perbedaan lokasi yang signifikan antara jarak dan *culture* masyarakat perkotaan dan pedesaan, sehingga diharapkan terdapat penemuan-penemuan terbaru dalam penelitian ini.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 399.

Selain itu, sekolah-sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sudah berhasil dalam menerapkan pembelajaran *tahsin* menggunakan metode *makhraji* ini, hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap yang dialami oleh kebanyakan siswa di sekolah ini, dan juga dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dibagikan di akhir semester.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu 1 orang pengajar *tahsin* metode *makhraji* dan 2 orang siswa/siswi yang berada di SMPN 4 Amuntai Selatan, SMPN 4 Amuntai, dan SMPN 1 Amuntai Utara.

Objek dalam penelitian ini, meliputi; 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, dan 3) evaluasi pembelajaran dalam program *tahsin* metode *makhraji* berbasis media audiovisual.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran *tahsin* dengan menggunakan metode *makhraji* berbasis media audiovisual di SMPN 4 Amuntai, SMPN 4 Amuntai Selatan, dan SMPN 1 Amuntai Utara.

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung akan data pokok yang telah disebutkan di atas, yang meliputi:

- a. Sejarah sekolah
- b. Visi dan misi sekolah
- c. Data Sekolah
- d. Keadaan guru dan siswa
- e. Keadaan sarana dan prasarana
- f. *Memorandum of Understanding* (MoU) mengenai program ekstrakurikuler PAI tentang pembelajaran *tahsin tahfizh* dan amaliyah keagamaan di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Sumber Data

Adapun untuk memperoleh data dalam penelitian ini penggaliannya dilakukan melalui sumber data berikut ini:

- a. Responden, yaitu pengajar *tahsin* dan siswa/siswi di SMPN 4 Amuntai, SMPN 4 Amuntai Selatan, dan SMPN 1 Amuntai Utara, yang dijadikan subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pengurus *Qur'anic Family* (QuFa) *Center* Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mempelajari apa yang dilakukan seseorang dalam situasi tertentu, kebiasaan dan pola interaksi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Observasi merupakan alat yang lebih

disukai dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk melihat, mendengar, dan merasakan informasi secara langsung.¹¹⁷ Adapun dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan atau dengan terlibat langsung dengan subjek dan objek.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan topik apa yang harus diteliti, tetapi juga ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari partisipan.¹¹⁸

Pada penelitian penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan sambil tetap mempertahankan fokus pada topik utama penelitian. Melalui wawancara semi-terstruktur, peneliti dapat menggali informasi mendalam tentang penerapan pembelajaran *tahsin* metode *makhraji*, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif partisipan terkait penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran *tahsin*.

3. Dokumentasi

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 390.

¹¹⁸ Sugiyono, 317.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui sekumpulan dokumen (informasi tertulis) yang berupa teks dan catatan. Catatan tertulis dapat berupa arsip, buku catatan, register, otobiografi, buku, surat, surat kabar, majalah, kliping, tulisan, pembatas buku, dan artikel. Catatan dokumenter dapat berupa kaset audio, film, mikrofilm, dan foto.¹¹⁹ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang ada di perpustakaan, website dan arsip-arsip yang berkaitan dengan data sekolah dan deskripsi lokasi penelitian.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pngumpulan Data
1.	Data pokok a. Perencanaan Pembelajaran <i>tahsin</i> menggunakan metode <i>makhraji</i> berbasis media audiovisual b. Pelaksanaan Pembelajaran <i>tahsin</i> menggunakan metode <i>makhraji</i> berbasis media audiovisual c. Evaluasi Pembelajaran <i>tahsin</i> menggunakan metode <i>makhraji</i> berbasis media audiovisual	Pengajar <i>Tahsin</i> dan Siswa	Observasi, wawancara dan Dokumentasi

¹¹⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta mentransformasi data kasar yang muncul dari temuan dan catatan-catatan hasil penelitian di lapangan.¹²¹ Teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini penulis mengerucutkan data yang telah diperoleh di lapangan sehingga data kasar yang diperoleh dapat lebih disederhanakan.
2. *Display data* yaitu proses penyajian data agar lebih mudah dipahami dan dibaca. Data yang diperoleh sebelumnya disusun secara singkat dan dikelompokkan sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan dan mempunyai makna.¹²² Pada titik ini penulis menyajikan data yang diperoleh secara terorganisir secara cermat dengan mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori yang memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh dari penelitian dan memberikan gambaran hasil penelitian.
3. Verifikasi merupakan kegiatan menarik kesimpulan atau penjelasan yang bertujuan untuk menemukan makna dari data yang disajikan. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji keasliannya, relevansinya, dan kepastiannya.¹²³ Pada tahap ini akan dikaji apakah informasi yang disajikan valid dan sesuai dengan data di lapangan sehingga layak digunakan sebagai informasi akurat dalam penelitian.

¹²¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 89.

¹²² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 115-116.

¹²³ Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 43.

G. Keabsahan Data

Terdapat beberapa cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, seperti: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹²⁴ Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi untuk menguji validitas internal (uji kredibilitas).

Menurut Sugiyono, triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data dan informasi yang telah tersedia. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi teori.¹²⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber data seperti wawancara, arsip dan dokumen lainnya untuk mengecek keabsahan data.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah pengecekan data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda untuk mengecek keabsahan data. Misalnya, data dari hasil observasi dicek melalui wawancara.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan berbagai perspektif teori yang berbeda untuk menginterpretasikan data yang sama. Penggunaan

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 368.

¹²⁵ Sugiyono, 372.

beragam teori ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal penelitian ini secara garis besar terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman Judul, halaman sampul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman, bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman Pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman daftar lainnya. Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V.

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, alasan memilih judul.

Bab II Kajian Teori yang dirincikan sebagai berikut; 1) Pembelajaran *Tahsin Al-Qur'an*, 2) Buku Metode *Makhraji*, 3) Media Audiovisual.

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Meliputi hasil penelitian dan pembahasan atau analisis dari penelitian.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan serta rekomendasi. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu, penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Selanjutnya pada bagian akhir penelitian ini berisi tentang Daftar Pustaka, dan Lampiran-lampiran.